

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* PADA
PEMBELAJARAN MENULIS TEKS ULASAN SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 2 MEKAR BARU KABUPATEN TANGERANG**

Blewuk Setyo Nugroho

Universitas Muhammadiyah Tangerang
bsetyo.nugroho@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan yang penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model *Discovery Learning* terhadap keterampilan menulis Teks Ulasan siswa kelas VIII di Negeri 2 Mekarbaru. Metode penelitian ini menggunakan metode *Quasi Eksperimental* dengan jenis *Nonequivalent Control Grup Design*. Metode eksperimen digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis dengan menggunakan model *Discovery Learning* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mekarbaru Kabupaten Tangerang. Peneliti menggunakan dua kelompok yang terdiri atas kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pemilihan kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara acak (random). Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari pretes dan postes memberikan gambaran mengenai keterampilan menulis teks ulasan. Data yang diperoleh dari hasil tes dideskripsikan dengan menggunakan instrumen-instrumen yang dikembangkan. Data disajikan ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, ogive, poligon. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peserta didik, khususnya dalam menulis Teks Ulasan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis teks ulasan yang diajarkan dengan menggunakan model *discovery learning* dengan yang tidak menggunakan model *discovery learning*.

Kata kunci : menulis teks ulasan, *discovery learning*

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran berbasis teks dipahami sebagai bentuk bahasa tulisan. Teks dibentuk oleh konteks situasi penggunaan bahasa yang di dalamnya ada ragam bahasa yang melatarbelakangi lahirnya teks tersebut. Salah satu keterampilan yang dikembangkan bagi kalangan pelajar khususnya kelas VIII SMP adalah menulis teks ulasan. Menulis berarti mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui tulisan. Menulis memerlukan kesabaran, keuletan dan kejelian sendiri, di samping itu menulis bukanlah kemampuan yang dapat dikuasai dengan sendirinya, melainkan harus melalui proses pembelajaran, sehingga diperlukan sebuah proses panjang untuk menumbuhkan tradisi menulis.

Menurut Mulyati, (2019:73) “menulis adalah suatu kegiatan menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis dari suatu bahasa yang disampaikan kepada orang lain (pembaca) sehingga orang lain (pembaca) itu dapat membaca dan memahami lambang-lambang grafis tersebut sebagaimana yang dimaksudkan oleh si penyampainya (penulis)”. Keterampilan berbahasa seseorang yang menghasilkan tulisan ide atau gagasan dengan ungkapan pemikirannya yang di capai penulis dengan mengekspresikan apa yang

Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning pada Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Mekar Baru Kabupaten Tangerang

disampaikan dengan baik. Sedangkan menurut Dalman (2018:3) “menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca”.

Beberapa teks yang diajarkan teks ulasan merupakan teks yang menarik untuk diteliti sebab teks ini berbeda dengan teks pada kurikulum sebelumnya. Teks ini mengajarkan siswa untuk mengulas berbagai karya sastra seperti cerpen, novel, film dan puisi. Selain itu, teks ulasan dapat menambah pengetahuan dan wawasan siswa mengenai karya sastra yang belum diketahui. Agar minat peserta didik dalam hal menulis menjadi termotivasi perlu adanya model pembelajaran yang dapat merangsang daya pikir peserta didik. Penggunaan model pembelajaran diperlukan untuk mengarahkan kepada peserta didik dalam mendesain pembelajaran dan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat untuk membantu peserta didik, sehingga kompetensi dan tujuan belajar dapat tercapai maksimal.

Model pembelajaran sebagai sistem perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan. Semakin baik model mengajar, semakin efektif pencapaian tujuan pembelajaran. Keefektifan tidaknya model pembelajaran diterapkan dengan cara melihat bagaimana respon peserta didik saat pembelajaran dan melihat hasil pembelajaran peserta didik. Pembelajaran akan tertanam dengan baik apabila seorang guru menggunakan model pembelajaran yang tepat sesuai materi yang disajikannya, sehingga peserta didik mudah untuk menerima materi yang diberikan guru. Model pembelajaran yang berkualitas dapat membantu peserta didik dalam mencapai kompetensi yang telah ditentukan oleh sekolah.

Peneliti mendapatkan data dari hasil observasi awal ke sekolah dan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII yang peneliti lakukan di SMP Negeri 2 Mekarbaru Kabupaten Tangerang, Kecamatan Mekarbaru Tahun ajaran 2020. Proses pembelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mekarbaru Kabupaten Tangerang terdapat kendala-kendala yang harus dilakukan untuk meningkatkan pembelajaran menulis. Salah satu kendala yang sedang dihadapi SMP Negeri 2 Mekarbaru terkait dengan keterampilan berbahasa adalah rendahnya keterampilan menulis dan minat membaca siswa, pada hal minat baca sangat berkaitan erat dengan keterampilan menulis. Hal tersebut tercermin dari rata-rata belajar siswa yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan KKM pelajaran Bahasa Indonesia pada sekolah tersebut adalah 65.

Penjelasan di atas, bahwa belajar Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 2 Mekarbaru masih belum memuaskan. Belajar siswa yang tidak maksimal disebabkan adanya faktor yaitu dalam pembelajaran masih menggunakan model konvensional, pembelajaran yang hanya terpusat pada guru. Sehingga, siswa tersebut menjadi kurang aktif pada proses pembelajaran dan proses pembelajaran menjadi membosankan. Adanya kondisi tersebut menjadi faktor yang akan berpengaruh untuk siswa dalam mencapai KKM, karena siswa tidak mudah memfokuskan perhatiannya saat pelaksanaan proses belajar. Kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga mempengaruhi belajar Bahasa Indonesia pada kelas VIII SMP Negeri 2 Mekarbaru dan kurangnya kesempatan siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir selama pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi belajar Bahasa Indonesia pada kelas VIII SMP Negeri 2 Mekarbaru.

Pada aspek menulis, pembelajaran teks ulasan salah satu kompetensi yang harus dicapai siswa kelas VIII. Tujuan dari pembelajaran ini untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan informasi dari sebuah teks. Namun kenyataannya kompetensi siswa dalam menulis sebuah teks masih rendah. Salah satu faktor yang melatarbelakangi gagalnya siswa menulis suatu teks diduga karena tidak efektifnya model pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Untuk mengatasi rendahnya kemampuan peserta didik dalam menulis teks ulasan, peneliti menggunakan model *Discovery Learning*. Rusman (2018:194) mendefinisikan bahwa, “*discovery learning* model atau sistem pembelajaran yang membantu siswa baik secara individu maupun kelompok belajar untuk menemukan sendiri sesuai dengan pengalaman masing-masing”. Guru harus mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat menumbuhkan kebiasaan siswa secara berpikir kreatif dalam menemukan pengalaman belajarnya sendiri.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi, Kristiantari dan Ganing pada 2019 berjudul *Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantu Media Visual terhadap Keterampilan Menulis bahasa Indonesia* menghasilkan model pembelajaran *picture and picture* berbantuan media visual berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis siswa kelas III SD Gugus V Mengwi Tahun Ajaran 2018/2019. Penelitian tersebut menjadikan model pembelajaran untuk mendorong peserta didik agar terlibat dalam pembelajaran yang memberikan sebuah pengalaman kepada peserta didik sehingga dapat menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri. Untuk itu diterapkan model pembelajaran *Discovery Learning* kepada peserta didik agar cepat memahami dan lebih mudah menulis teks Ulasan Tujuan yang penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model

Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning pada Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Mekar Baru Kabupaten Tangerang

Discovery Learning terhadap keterampilan menulis Teks Ulasan siswa kelas VIII di Negeri 2 Mekarbaru.

B. METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Experimental Design*. Metode penelitian menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mekarbaru Kabupaten Tangerang. Sampel dalam penelitian ini yaitu, kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B. Teknik pengumpulan dalam penelitian ini menggunakan tes. Tes yang akan peneliti lakukan pertama kali di kelas adalah pretes untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, dan postes untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah diberikan materi tentang teks ulasan. Peneliti menggunakan teknik tes dalam bentuk tes uraian. Pada aspek penilaian kemampuan menulis teks ulasan, penelitian menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian

No	Aspek/ Kriteria	Tingkat Kualitas			
		4	3	2	1
1	Struktur Teks Ulasan	Memenuhi 4 struktur (orientasi, tafsiran, evaluasi dan rangkuman)	Memenuhi 3 struktur	Memenuhi 2 struktur	Memenuhi 1 struktur
2	Kaidah Kebahasaan Teks Ulasan	Memenuhi 4 ciri kebahasaan (kata sifat sikap, pemakaian kata, kata rujukan dan variasi kalimat majemuk)	Memenuhi 3 ciri kebahasaan	Memenuhi 2 struktur	Memenuhi 1 struktur
3	Isi	Dideskripsikan secara jelas, menarik, dan efektif	Dideskripsikan secara jelas tetapi kurang menarik dan kurang efektif	Dideskripsikan secara biasa kurang menarik dan kurang efektif	Dideskripsikan secara biasa, tidak menarik dan tidak efektif
4	Kalimat	Kalimat terpakai secara benar dan hubungan antar kalimat jelas	Kalimat terpakai secara benar dan hubungan antar kalimat kurang jelas	Kalimat terpakai kurang benar dan hubungan antar kalimat kurang jelas	Kalimat dan hubungan antar kalimat tidak jelas
5	Ejaan dan tanda baca	Ejaan tepat, tanda baca benar dan lengkap	Sedikit ejaan tepat, tanda baca benar dan lengkap	Banyak kesalahan ejaan, dan sulit dimengerti serta	Banyak kesalahan ejaan, tidak ada tanda baca dan sulit dimengerti

				tanda baca kurang lengkap	
--	--	--	--	------------------------------	--

Keterangan :

Rumus hasil skor yang diperoleh

$$\begin{aligned}\text{Nilai akhir} &= \frac{\text{jumlah skor maksimal}}{20} \times 100 \\ &= \frac{20}{20} \times 100 = 100\end{aligned}$$

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan penggabungan nilai pretest dan posttest. Uji prasyarat data menggunakan uji normalitas sebaran data menggunakan *chi-khuadrat*, uji homogenitas varian dengan uji-F, uji hipotesis dengan menggunakan uji beda mean (uji-t) *Polled varian*

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Eksperimen 1

1. Distribusi frekuensi

$$N = 30$$

$$R = \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}$$

$$93 - 60 = 33$$

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log (30)$$

$$= 1 + 5,01$$

$$= 6,01$$

$$I = \frac{\text{rentang}}{\text{kelas}} = \frac{30}{6} = 5 \text{ (pembulatan bisa 5 atau 6)}$$

2. Median

$$\begin{aligned}\text{Me} &= \text{Lo} + I \left(\frac{\frac{n}{2} - F}{f} \right) \\ &= 77,5 + 6 \left(\frac{\frac{30}{2} - 11}{9} \right) \\ &= 77,5 + 6 \left(\frac{15 - 11}{9} \right) \\ &= 77,5 + 6 \left(\frac{4}{9} \right) \\ &= 77,5 + 6 (0,44)\end{aligned}$$

$$= 77,5 + 2,64$$

$$= 80,14$$

3. Modus

$$Mo = Lo + I \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$= 77,5 + 6 \left(\frac{7}{7+3} \right)$$

$$= 77,5 + 6 \left(\frac{7}{10} \right)$$

$$= 77,5 + 6 (0,7)$$

$$= 77,5 + 4,2$$

$$= 81,7$$

4. Simpangan Baku Berkelompok

KELAS	NILAI	FREKUENSI	NILAI TENGAH	FX	X-X	(X-X) ²	F (X-X) ²
1	60-65	3	62,5	187,5	(62,5-78,7)= - 16,2	262,44	787,32
2	66-71	6	68,5	411	(68,5-78,7)= - 10,2	104,04	624,24
3	72-77	2	74,5	149	-4,2	17,64	35,28
4	78-83	9	80,5	724,5	1,8	3,24	29,16
5	84-89	6	86,5	519	7,8	60,84	365,04
6	90-95	4	92,5	570	13,8	190,44	761,76
		30		2.361			2.602.8

Jika data untuk sampel

$$S = \sqrt{\frac{\sum fi (Xi-X)^2}{n-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{26028}{30-1}}$$

jika data untuk populasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum fi (Xi-X)^2}{n-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{26028}{30}}$$

$$= \sqrt{\frac{26028}{29}}$$

$$= \sqrt{86,76}$$

$$= \sqrt{89,75}$$

$$= 9,31$$

$$= 9,47$$

Varians untuk sampel

varians untuk populasi

$$S^2 = (\sqrt{89,75})^2 = 89,75$$

$$S^2 = (\sqrt{86,76})^2 =$$

$$86,76$$

5. Uji Normalitas

Kelas	Interval Kelas	Tepi Kelas	Z _{skor}	Batas Luas	Luas Daerah	F _o	F _h	(F _o -F _h)	(F _o -F _h) ²	(F _o -F _h) ² /F _h
		59,5	-2,02	0,0217						
1	60-65				0,0706	3	2,11	0,89	0,79	0,37
		65,5	-1,39	0,0923						
2	66-71				0,1254	6	3,76	2,24	5,01	1,33
		71,5	-0,78	0,2177						
3	72-77				0,2345	2	7,03	-5,03	25,3	3,59
		77,5	-0,12	0,4522						
4	78-83				0,2395	9	7,18	1,83	3,31	0,46
		83,5	0,50	0,6915						
5	84-89				0,1814	6	5,44	0,56	0,31	0,05
		89,5	1,14	0,8729						
6	90-95				0,088	4	2,66	1,34	1,79	0,67

					7					
		95,5	1,77	0,9616						6,47

Berdasarkan tabel di atas didapat harga chi kuadrat hitung sebesar 6,47. Sedangkan harga chi kuadrat tabel pada $\alpha = 5\% = 0,05$ dengan $dk = k-1 = 6-1 = 5$ yaitu sebesar 11,7. Dengan demikian $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ yaitu $6,47 < 11,7$. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa skor hasil belajar statistika dari populasi yang **berdistribusi normal**.

Eksperimen 2

1. Distribusi frekuensi

$$N = 30$$

$$R = \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}$$

$$70 - 25 = 45$$

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log (30)$$

$$= 1 + 4,87$$

$$= 5,87 \text{ (pembulatan bisa 5 atau 6)}$$

$$I = \frac{\text{rentang}}{\text{kelas}} = \frac{45}{6} = 7,5 \text{ (pembulatan bisa 7 atau 8)}$$

2. Histogram

NILAI DATA	FREKUENSI	NILAI TENGAH
25-32	2	28,5
33-40	5	36,5
41-48	6	44,5
49-56	6	52,5
57-64	1	60,5
65-72	10	68,5
Jumlah	30	

$$X = \frac{\sum_{i=1}^n f_i x_i}{\sum_{i=1}^n f_i} = \frac{1,567}{30} = 52,2$$

a. Median

$$Me = Lo + I \left(\frac{\frac{n}{2} - F}{f} \right)$$

$$= 48,5 + 8 \left(\frac{\frac{30}{2} - 13}{6} \right)$$

$$= 48,5 + 8 \left(\frac{15 - 13}{6} \right)$$

$$= 48,5 + 8 \left(\frac{2}{6} \right)$$

$$= 48,5 + 2,66$$

$$= 51,16$$

b. Modus

$$Mo = Lo + I \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$= 64,5 + 8 \left(\frac{9}{9 + 10} \right)$$

$$= 64,5 + 8 \left(\frac{9}{19} \right)$$

$$= 64,5 + 3,78$$

$$= 68,28$$

c. Simpangan Baku

KELAS	NILAI	FREKUENSI	NILAI TENGAH	FX	X-X	(X-X) ²	F(X-X) ²
1	25-32	2	28,5	57	(28,5-52,5)= - 23,7	561,69	1123,38
2	33-40	5	36,5	182,5	-15,7	246,49	1232,45
3	41-48	6	44,5	267	-7,7	59,29	355,74
4	49-56	6	52,5	315	0,3	0,09	0,54
5	57-64	1	60,5	60,5	8,3	68,89	68,89
6	65-72	10	68,5	685	16,3	265,69	2656,9
		30	1603			1202,14	5437,9

Jika data untuk sampel

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{5437,9}{30-1}}$$

jika data untuk populasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{5437,9}{30}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{5437,9}{29}} &= \sqrt{181,26} \\
 &= \sqrt{187,51} &= 13,46 \\
 &= 13,69
 \end{aligned}$$

Varians untuk sampel

varians untuk populasi

$$\begin{aligned}
 S^2 &= (\sqrt{187,51})^2 = 187,51 \\
 &181,26
 \end{aligned}$$

$$S^2 = (\sqrt{181,26})^2 =$$

3. Uji Normalitas

Berdasarkan tabel di atas didapat harga chi kuadrat hitung sebesar 15,62. Sedangkan harga chi kuadrat tabel pada $\alpha=5\% = 0,05$ dengan $dk=k-1 = 6-1 = 5$ yaitu sebesar 11,07. Dengan ini $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ yaitu $15,62 > 11,07$. Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa skor hasil belajar statistika dari populasi yang distribusi tidak normal

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Mekarbaru Kabupaten Tangerang Penelitian ini menggunakan dua kelas sebagai sampel, yaitu kelas VIII-1 sebagai kelas kontrol yang tidak mendapatkan pembelajaran dengan model *discovery learning* dan kelas VIII sebagai kelas eksperimen yang mendapatkan pembelajaran menggunakan model *discovery learning*.

Penelitian ini dilakukan selama empat kali pertemuan pada tiap kelas kontrol dan kelas eksperimen, yang terdiri dari dua tes yaitu tes awal (pretes), dan tes akhir (postes), dengan dua kali pemberian materi. Materi Bahasa Indonesia yang diajarkan yaitu keterampilan menulis teks ulasan. Sebelum diberikan perlakuan, kedua kelompok tersebut diberikan tes awal (pretes). Tes tersebut diberikan untuk mengetahui tingkat kesetaraan kedua kelompok tersebut dalam materi menulis teks prosedur. Setelah diberikan perlakuan kemudian kelompok tersebut diberikan tes akhir (postes) untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan keterampilan menulis teks prosedur dari kedua kelompok tersebut.

Data penelitian ini diperoleh dari pretes dan postes dapat memberikan gambaran mengenai keterampilan menulis teks ulasan siswa terhadap penggunaan model *discovery learning*. Data yang dideskripsikan adalah data yang diperoleh dari hasil pengisian tes dengan menggunakan instrumen-instrumen yang dikembangkan. Penyajian data dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang ukuran pemusatan data dan ukuran penyebaran data. Data disajikan ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, ogive, poligon. Hasil pengujian di atas diperoleh bahwa rata-rata keterampilan menulis teks ulasan dengan

menggunakan model *discovery learning* lebih tinggi dibandingkan dengan keterampilan menulis teks ulasan yang tidak menggunakan model *discovery learning*.

Pembelajaran yang menggunakan model *discovery learning* di kelas eksperimen, model *discovery learning*. Hal ini dapat dilihat dari media pembelajaran yang diberikan, dalam media pembelajaran ini siswa dilatih untuk berpikir kritis dan lebih aktif dengan teman, guru, bahkan dengan dirinya sendiri untuk mencari tahu akan materi yang diberikan. Berbeda dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan model *discovery learning* pada kelas kontrol, selama pembelajaran berlangsung guru hanya menjelaskan materi dan siswa hanya mencatat apa yang telah disampaikan oleh guru ketika guru memerintahkan siswa untuk menulis teks ulasan. Dengan demikian maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis teks ulasan yang diajarkan dengan menggunakan model *discovery learning* dengan yang tidak menggunakan model *discovery learning*.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model *discovery learning* mempunyai peran penting dalam pembelajaran menulis teks ulasan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model *discovery learning* terdapat pengaruh dalam pembelajaran menulis teks ulasan. Harga chi kuadrat tabel pada $\alpha = 5\% = 0,05$ dengan $dk = k-1 = 6-1 = 5$ yaitu sebesar 11,7. Dengan demikian $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ yaitu $6,47 < 11,7$. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa skor hasil belajar statistika dari populasi yang berdistribusi normal. Harga chi kuadrat hitung sebesar 15,62. Sedangkan harga chi kuadrat tabel pada $\alpha = 5\% = 0,05$ dengan $dk = k-1 = 6-1 = 5$ yaitu sebesar 11,07. Dengan ini $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ yaitu $15,62 > 11,07$. Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa skor hasil belajar statistika dari populasi yang distribusi tidak normal. Penelitian ini diharapkan guru menggunakan model *discovery learning* dalam pembelajaran menulis teks ulasan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Dalman, H. (2018). *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers.
- Dewi, Ni Nyoman Krismasari, Kristiantari, M.G. dan Ganing, Ni Nyoman. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantu Media Visual terhadap Keterampilan Menulis bahasa Indonesia*. Jurnal of Education Technologi. Vol 3 No 4
- Mulyati Yeti, dkk. (2019). *Bahasa Indonesia*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Rusman. (2018). *Model-model pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.